

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian merupakan bagian terpenting yang dirumuskan secara sistematis untuk mencapai target dari suatu penelitian yang sedang diupayakan. Adapun metode yang digunakan penelitian ini adalah:

##### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (Library Research) yaitu kegiatan yang sebagian besar tugas penelitiannya adalah berada diperpustakaan, mencari dan menyutir dari bermacam-macam sumber data yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak diteliti.<sup>1</sup>

##### B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya pendekatan yang analisisnya dilaksanakan secara terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian, dengan menggunakan pola pikir induktif, dan tujuan analisis ini adalah untuk mencari pola, model, makna bahkan teori.<sup>2</sup> Berdasarkan rumusan masalah, penelitian memerlukan pola pikir induktif yang berangkat dari fenomena yang ada untuk ditarik kesimpulan. Selain berpikir induktif, penelitian ini tidak menguji hipotesis. Rancangan penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan Sugiyono dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan penelitian adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif.
3. Penelitian kualitatif lebih memperhatikan proses daripada produk.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik teramati).<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Sukardi, *Metodologi penelitian pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004. hlm. 34

<sup>2</sup>Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2000, hlm. 25.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 22.

### C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam pandangan penelitian kualitatif, gejala itu bersifat *holistik* (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga penelitian kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara *sinergis*.<sup>4</sup>

Karena terlalu luasnya permasalahan yang ada pada penelitian ini, maka akan dibatasi permasalahan yang akan dibahas, agar penelitian lebih terfokus. Fokus penelitian dalam penyusunan skripsi ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan Waktu dalam Al Qur'an.
2. Untuk mengetahui bagaimana pemikiran ar Razy tentang waktu studi analisa QS Al Ashr dalam Mafatih al-Ghaib.
3. Untuk menngetahui apa implikasinya terhadap kehidupan berorganisasi.

Dalam penelitian yang berjudul **“Penafsiran ar-Razy tentang Waktu dalam Surah al-Ashr dan Urgensinya dalam Kehidupan Berorganisasi”**.

### D. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber datanya adalah sebagai berikut:

#### D.1 Jenis Data Peneliiian

Penelitian dalam skripsi ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) yaitu penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari bahan-bahan pustaka, bisa berupa buku-buku, surat kabar, dokumen-dokumen lain yang berkaitan obyek atau sasaran penelitian.<sup>5</sup> Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>*Ibid*, hlm. 285.

<sup>5</sup>Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hal. 19.

<sup>6</sup>Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 63.

## D.2 Sumber Data Penelitian

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.<sup>7</sup>Sumber data yang diperoleh dari dalam penelitian ini adalah:

### D.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari objek penelitian.<sup>8</sup> Sumber data primer penelitian ini yaitu kitab tasir *Mafatih al-Ghaib*.

### D.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data mengenai objek penelitian yang didapat dari tangan kedua, yaitu data data yang diperoleh dari peneliti lain yang kemudian dipublikasikan,<sup>9</sup>yaitu sumber data dapat berupa bahan pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis yaitu dengan menggunakan kitab-kitab, buku-buku, atau literatur-literatur yang berkaitan atau berkenaan dengan permasalahan atau topik yang dibahas dalam penulisan skripsi ini.

## E. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif yang akan dilaksanakan oleh penulis ini, yang mejadi instrumen pengumpul data utamanya adalah penulis sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen pengumpulan data sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan.

Sedangkan alat-alat atau instrumen-istrumen lain yang berupa benda, seperti file note/block note, dan sejenisnya hanya bersifat membantu dan

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 193.

<sup>8</sup>Rosihon, *Ilmu Tafsir*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2000, hlm. 178.

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm. 178.

menunjang proses pengumpulan data agar lebih memudahkan dan menghindari kelupaan.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.<sup>10</sup>

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>11</sup> Tidak kalah penting dari metode-metode yang lain, adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>12</sup>

Objek utama penelitian ini adalah penafsiran ayat tentang perbuatan manusia menurut penafsiran Fakhruddin al-Razy. Dan data-data yang sesuai dengan tema yang berkaitan dengan pokok pembahasan, baik itu bersifat primer yakni bukunya al-Razy yang berjudul *Mafatih al-Gahib*. Sedangkan data sekundernya adalah diambil dari data yang tertulis berupa buku-buku yang berkaitan dengan perbuatan manusia.

#### G. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian ini pada hakikatnya berupa memahami teks atau naskah karya Fakhruddin ar Razy dalam kitab *Mafatih al Ghaib* melalui interpretasi. Maka dari itu, metode yang tepat untuk penelitian ini adalah metode *Hermeneutik*.

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 62.

<sup>11</sup>*Ibid.*, hlm 82.

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 231.

Istilah *Hermeneutik* diambil dari nama Hermes. Dalam mitologi Yunani, Hermes bertugas menyampaikan dan menafsirkan pesan-pesan serta perintah dari desa kepala manusia. Secara etimologi, kata '*hermeneutik*' berasal dari bahasa Yunani *Hermeneuein* yang berarti menafsirkan, karena itu kata benda "hermencia" secara harfiah dapat diartikan sebagai "penafsiran" atau interpretasi.<sup>13</sup>

Adapun teknik analisis yang diterapkan untuk menerapkan metode ini adalah : (1) Teks diperlukan sebagai sesuatu yang mandiri, tidak terikat oleh pengarangnya, waktu penciptanya dan kointeks kebudayaan pengarang maupun kebudayaan yang berkembang ditempat dan waktu teks tersebut diciptakan. Dalam hal ini menjadi pusat perhatian adalah bahasa yang ditulis dalam teks. (2) melakukan interaksi dengan teks sehingga terjadi asosiasi antara penelitian dengan dunia teks, dunia peneliti sendiri atau penciptaan dunia baru. Proses ini disebut dengan proses asosiasi. (3) proses interpretasi. Dalam situasi ini, peneliti mencoba mengerti arti yang tersembunyi dari teks. Pada saat itu pula, peneliti melibatkan wawasan sehingga dimungkinkan mendapat penafsiran baru.<sup>14</sup>

Selain itu, disini peneliti juga menggunakan metode deduktif, induktif dan reflektif untuk menganalisa data-data yang ada. Deduksi berarti penarikan kesimpulan berdasarkan keadaan yang umum atau penemuan yang khusus dari yang umum.<sup>15</sup>

Jadi, yang dimaksud metode deduktif adalah metode yang bertolak dari kaidah (hal peristiwa) umum untuk menentukan kaidah yang khusus. Sedangkan pendekatan induktif dimaksudkan sebagai metode penelitian yang berangkat dari hal-hal yang bersifat khusus untuk kemudian di generalisasikan. Adapun metode reflektif digunakan untuk memilih antara konsep yang satu dengan yang lainnya.

---

<sup>13</sup>E. Sumaryono, *Hermeneutik, sebuah metode filsafah*, kanisius, Yogyakarta, 1999. Hlm.23

<sup>14</sup>Suwito, *filsafah pendidikan Akhlak Ibnu Maskawaih*, Belukar, Yogyakarta, hlm. 64-65

<sup>15</sup>Departemen pendidikan dan kebudayaan, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1994, hlm. 683

Isi kitab *Mafatih al Ghaib* karya Fakhruddin ar Razy yang dianalisis baik dari sisi materi, bahasa maupun isi penulisnya, di harapkan bisa memberikan gambaran mengenai apa konsep waktu dalam kitab tersebut. Sehingga akan memunculkan wacana mengenai hakikat waktu.

